

**POLA PENDIDIKAN ANAK
DALAM KELUARGA PERNIKAHAN DINI
DI DESA WIRADADI KECAMATAN SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SHELY SELVIANA ANGGITA
NIM. 1717402166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**POLA PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERNIKAHAN DINI
DI DESA WIRADADI KECAMATAN SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

SHELY SELVIANA ANGGITA
NIM 1717402166

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bentuk dari pembelajaran, arahan, bimbingan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Pendidikan yakni hal sangat penting bagi tumbuh dan berkembangnya anak untuk dapat memperoleh kehidupan yang layak. Keluarga, khususnya orangtua adalah madrasah yang pertama bagi anak-anaknya. Maka dari itu peran orangtua merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan kegiatan kearah yang positif.

Penelitian yang dilakukan pada skripsi ini yaitu bertujuan untuk mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi pernikahan dini, serta untuk mengetahui bagaimana pola pendidikan anak dalam keluarga pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Agar dapat memperoleh data yang kuat, pada skripsi ini penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Dari penelitian ini, penulis memperoleh data-data yang ada, maka dari itu penulis menyimpulkan: 1) Faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu; adanya faktor ekonomi, faktor kecelakaan (hamil diluar nikah, akibat dari putus sekolah. 2) Adapun pola pendidikan anak yang diberikan oleh keluarga yang melakukan pernikahan dini, yaitu; pola pendidikan permisif, pola pendidikan demokratis, dan juga pola pendidikan otoriter.

Kata Kunci: *Pendidikan Anak, keluarga, dan Pernikahan Dini*

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv

ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Pendidikan.....	10
1. Pengertian Pendidikan.....	10
2. Tujuan Pendidikan	12
3. Fungsi Pendidikan	15
4. Jenis-jenis Pendidikan	16
5. Jenis-jenis Pola Pendidikan Anak	17
B. Keluarga	18
1. Pengertian Keluarga	18
2. Fungsi Keluarga	19
3. Pendidikan Dalam Keluarga	20
C. Pernikahan Dini	21

	1. Pengertian Pernikahan	21
	2. Tujuan Pernikahan	24
	3. Dasar Hukum Pernikahan Dini	25
	4. Faktor-Faktor Pernikahan Dini	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
	B. Lokasi Penelitian	30
	C. Subjek dan Objek Penelitian	30
	D. Metode Pengumpulan Data	31
	E. Metode Analisis Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum	36
	1. Sejarah Berdirinya Desa Wiradadi	36
	2. Letak Geografis dan Luas Wilayah	37
	3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	38
	4. Tingkat Pendidikan	39
	5. Mata Pencaharian	40
	6. Pola Pembangunan Lahan	41
	7. Kelembagaan Desa Wiradadi	41
	8. Struktur Organisasi di Desa wiradadi	42
	B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	51
	B. Saran.....	51
	C. Kata Penutup	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak merupakan hal yang terpenting dalam membentuk kepribadian yang lebih baik. Pada umumnya anak merupakan sosok yang sangat membutuhkan bantuan orangtua untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Pendidikan anak dimulai sejak ia lahir sampai meninggal yang terus mengalami perubahan secara wajar. Sejak anak lahir hingga umur 6 tahun pendidikan anak masih dalam lingkup keluarga. Tetapi setelah melewati masa 6 tahun anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak seperti sekolah yang menjadi tempat untuk anak dalam meraih ilmu dan cita-citanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata dasar didik dan kecerdasan pikiran. Berdasarkan undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab I, bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana agar dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki sikap spiritual, kepribadian, kedewasaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, nusa dan bangsa. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹

Pendidikan yaitu pembelajaran, memberikan pengetahuan, arahan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang di cita-citakan. Dengan ini maka tujuan dari pendidikan yakni untuk mengembangkan suatu bakat yang dimiliki peserta didik agar menjadi pribadi yang bernilai dimata Tuhan Yang Maha Esa,

¹ H.Anwar Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2013) hlm.28

memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, kreatif serta inovatif.² Hasan Langgulung memberikan pengertian, yakni pendidikan merupakan sebagai salah satu upaya yang sangat penting untuk mentransmisi atau sebagai pewaris kebudayaan yang diberikan oleh generasi tua kepada generasi yang lebih muda untuk menjadikan kehidupan tetap terus berlanjut. Beberapa pendapat telah memberikan penjelasan secara terinci, maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa pendidikan yaitu dengan memberikan pengajaran serta arahan dan usaha sadar yang dilakukan peserta didik agar dapat menjadikan dirinya sebagai manusia yang memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan, memiliki kepribadian secara spiritual dan menjadikan dirinya sebagai manusia yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun oranglain.

Selain itu keluarga juga sangat berperan penting dalam pendidikan anak, khususnya orangtua. Orangtua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya agar dapat menjadikan dirinya sebagai manusia yang memiliki kepribadian, akhlak dan budi pekerti yang baik. Sebelum anak belajar dengan orang lain dirinya akan cenderung lebih banyak belajar dari kedua orangtuanya dalam berbagai hal, maka dari itu orang tua sangat berpengaruh dalam pola pendidikan anak untuk membentuk kepribadian yang baik dalam dirinya, keluarga, lingkungan masyarakat dan juga sekolah.

Orangtua memiliki kewajiban yang sangat penting dalam mendidik dan membimbing anaknya. Pola pendidikan anak akan terbentuk ketika dirinya baru lahir hingga ia berumur 6 tahun, setelah itu anak diberikan pendidikan secara formal disekolahnya. Namun, dengan demikian pola pendidikan anak akan tetap terus berjalan dan tidak akan pernah terlepas dari lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, peran keluarga tidak akan pernah lepas dengan begitu saja. Masa depan anak tidak lepas dari sejauh mana perhatian yang diberikan kepada anak dalam keluarga, baik dari bapak sebagai kepala keluarga ataupun dari ibu dalam memenuhi hak dan kewajibannya kepada anak terutama untuk menentukan masa

² Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol.19 Nomor 1 Tahun 2018

depan pendidikan anak. Proses belajar yang sesungguhnya adalah di tengah-tengah kehidupan masyarakat, tatkala manusia berhubungan satu dengan yang lainnya (pendidikan jalur non formal) dan dimulai pertama dan yang utama dalam lingkup keluarga (jalur informal). Dalam masyarakat itulah, setiap individu manusia belajar mengenai hidup, dan bagaimana cara mengatasi problematika kehidupan.³ Maka dari itu, orangtua memiliki kewajiban untuk menyayangi, dan haknya adalah memperoleh penghormatan. Begitu sebaliknya, kewajiban anak adalah penghormatan, dan haknya memperoleh kasih sayang, dan idealnya prinsip ini tidak bisa untuk dipisahkan.

Pola pendidikan anak dalam keluarga sejatinya adalah tanggungjawab dari orangtua, yang tidak dapat dihindari, karena itu adalah kodratnya. Allah Swt menjelaskan dalam Al-Qur'an surat *At-Tahrim ayat 6*, Allah berfirman:⁴

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari ancaman api neraka, yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya, kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Pada dasarnya pola pendidikan anak akan sangat bergantung kepada orangtua, dan lingkungan keluarganya, hal ini dikarenakan orangtua merupakan seseorang yang dapat mendampingi dan memberikan bimbingan dalam beberapa tahapan pertumbuhan, yang meliputi perawatan, perlindungan, dan mengarahkan dalam kehidupan baru serta setiap tahapan pertumbuhannya untuk masa yang akan datang. Setelah itu dirinya diberikan pendidikan secara formal baik disekolah maupun di madrasah.

Pernikahan pada usia yang masih tergolong dini yakni pernikahan yang dilakukan oleh pasangan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang mempunyai usia dibawah umur. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yaitu calon suami dan isteri seharusnya telah memiliki jiwa

³ Nur Hamzah, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, AT-TURATS, Vol.9 Nomor 2015

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2010) hlm.560

dan raganya yang kuat serta mampu agar dapat melangsungkan perkawinan, upaya untuk mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa adanya paksaan sehingga tidak menimbulkan perceraian dan dapat memiliki keturunan yang baik dan sehat.⁵ Berkenaan dengan penjelasan tersebut, maka untuk melakukan pernikahan diantaranya memiliki syarat dan ketentuan yang standar sebagai salah satu penetapan usia perkawinan yaitu 16 Tahun bagi calon mempelai wanita dan 19 Tahun bagi calon mempelai pria.

Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Desa yang banyak melakukan Pernikahan Dini. Pernikahan Dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas kebanyakan dilatarbelakangi oleh remaja yang putus sekolah, remaja yang hubungan dengan keluarganya berantakan (*broken home*), remaja yang melakukan pergaulan bebas sehingga dapat menyebabkan hamil diluar nikah, dan tentunya kenakalan remaja.⁶

Pernikahan Dini dan sumber daya manusia yang rendah dapat memunculkan masalah sosial. Salah satunya adalah berdampak pada Pola Pendidikan Anak yang dilahirkan. Proses pendidikan anak sejatinya dorongan dari keluarga khususnya orangtua adalah hal yang sangat penting. Anak akan mengalami tumbuh kembang yang baik apabila keluarga khususnya orangtua memberikan perhatian yang cukup kepada anak. Apabila seseorang yang melakukan pernikahan dini belum mampu mengendalikan emosionalnya dan ditambah pula dengan memiliki anak maka psikologis akan mempengaruhi berkembangnya pertumbuhan anak.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan-batasan atau ruang lingkup pembahasan, supaya dalam pembahasan pada

⁵ Hasan Bastomi, *Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan di Indonesia)*, Pernikahan Dini Dan Dampaknya, Vol. 7, Nomor 2 Tahun 2016

⁶ Narsim, *Observasi dan wawancara dengan Perangkat Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang dilakukan pada tanggal 11-15 januari 2021*

penelitian ini akan lebih memudahkan dan terarah serta terhindar dari kesalahpahaman. Oleh sebab itu, penulis perlu menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Pendidikan Anak

Pola pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia khususnya pada tumbuh kembang anak. Pola pendidikan anak yang dilakukan oleh orangtua merupakan peranan yang paling penting karena kecenderungan anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtuanya. Pola pendidikan mengharuskan orangtua untuk menghidupkan keluarga agar menjadi situasi pendidikan⁷. Ketika anak tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan diri dan keluarganya. Dengan adanya pendidikan, menjadikan dirinya lebih mudah untuk mengembangkan suatu bakat yang dimilikinya.

2. Keluarga

Keluarga pada dasarnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada pada lingkungan masyarakat.⁸ Keluarga adalah bagian yang terpenting dan mendasar dalam kehidupan manusia, karena lingkungan keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Peran orang tua dan keluarga akan mempengaruhi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Keluarga yang baik akan membawa masa depan anak yang lebih baik, begitu juga sebaliknya.

Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada keluarga yang terbentuk dari sebuah pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

3. Pernikahan Dini

Menurut syara' menikah merupakan sebuah ikatan antara seorang wanita dengan seorang laki-laki dengan ucapan-ucapan tertentu (ijab dan

⁷ Tia Hamimatul Hidayah, "Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Di Desa Gantimulyo Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Provinsi Lampung", (Lampung: Skripsi IAIN Metro, 2019) hlm.33

⁸ Nur Hamzah, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, At-Turats Vol.9 Nomor 2 Tahun 2015

qobul) yang memenuhi syarat dan rukunnya.⁹ Pernikahan memiliki arti dalam islam yakni suatu ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan warohmah agar dapat mempertahankan hidup dengan menghasilkan keturunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan pasal 7 ayat (1), usia beranjak dewasa dapat ditandai dengan adanya batasan umur yang harus dipenuhi sebagai syarat seorang melakukan perkawinan. Batasan umur tersebut adalah 16 (enam belas) tahun bagi calon mempelai perempuan dan 19 (sembilan belas) tahun bagi calon mempelai laki-laki.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait pihak yang melakukan pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pola Pendidikan Anak dalam Keluarga Pernikahan Dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

⁹ Uswatun Khasanah, *Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.1 Nomor 2 Tahun 2014

¹⁰ Mubasyaroh, *Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan Vol 7 Nomor 2 Tahun 2016

- b. Bagaimana Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga Pernikahan Dini Di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wacana dan menambah khasanah ilmu pengetahuan terhadap Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga Pernikahan Dini Di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan manfaat bagi peneliti adalah agar dapat memahami dan mengetahui tentang Pola Pendidikan Anak dalam Keluarga Pernikahan Dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, baik dari segi kelebihan dan kekurangan yang harus dievaluasi.

2) Bagi IAIN Purwokerto

- a) Sebagai bahan rujukan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- b) Menjadikan sebuah referensi dalam bidang pembelajaran terhadap mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

3) Bagi Masyarakat Umum

Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pentingnya mendidik anak dalam keluarga, khususnya Pola Pendidikan Anak dalam Keluarga Pernikahan Dini.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis menunjuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Tia Hamimatul Hidayah dengan skripsi yang berjudul “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Di Desa Gantimulyo

Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Povinsi Lampung.”¹¹ Perbedaannya adalah pada Skripsi ini membahas tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Di Desa Gantimulyo Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Provinsi Lampung. Sedangkan penulis melakukan penelitian yang akan membahas tentang Bagaimana Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga Pernikahan Dini Di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Atik Ismawati dengan skripsi yang berjudul “Pola Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Amplas Daerah Industri Ukir (Di Desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara).¹² Perbedaannya adalah pada Skripsi ini membahas tentang Pola Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Amplas Daerah Industri Ukir (Di Desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Sedangkan Penulis melakukan penelitian yang membahas tentang Bagaimana Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga Pernikahan Dini Di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
3. Khusnul Khotimah dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Pegayutan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.”¹³ Perbedaannya adalah pada Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Pegayutan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Sedangkan penulis melakukan penelitian yang membahas tentang Bagaimana Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga Pernikahan Dini Di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

¹¹ Tia Hamimatul Hidayah, “*Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Di Desa Gantimulyo Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Povinsi Lampung*”, (Lampung: Skripsi IAIN Metro, 2019)

¹² Atik Ismawati, “*Pola Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Amplas Daerah Industri Ukir (Desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)*” (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

¹³ Khusnul Khotimah, “*Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Pegayutan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*”, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2018)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai dengan bab V, yaitu:

Bab I berisi Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari Pola Pendidikan Anak, Keluarga, Pernikahan Dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran Umum tentang Pola Pendidikan Anak dalam Keluarga Pernikahan Dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, Kritik dan Saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat di simpulkan dari data yang telah diperoleh penulis setelah melakukan penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, bahwa remaja yang melakukan pernikahan dini tidak hanya di alami oleh remaja yang hamil diluar nikah, tetapi terdapat beberapa faktor pendukung yang lain seperti rendahnya ekonomi, dan akibat putus sekolah.

Pada penilitian ini, penulis mengetahui beberapa pola pendidikan yang dilakukan oleh orangtua yang melakukan pernikahan dini di Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas diantaranya: memberikan pendidikan dengan pola permisif, memberikan pendidikan dengan pola demokratis, dan memberikan pendidikan dengan pola otoriter. Penulis menyimpulkan bahwa pernikahan dini dapat berakibat buruk terhadap masa depan anak. Rendahnya pendidikan, pengetahuan, dan komunikasi yang kurang baik terhadap anak maka menjadikan anak untuk memilih dan memutuskan untuk melakukan pernikahan di usia yang masih muda.

B. Saran

1. Kepada Kepala Desa

Sebagai salah satu warga masyarakat Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dan sebagai penulis dari penelitian ini memberikan sedikit masukan kepada kepala desa agar sedikit memberikan perhatian kepada masyarakatnya. Khususnya kepada remaja di desa tersebut agar dapat memperhatikan masa depannya dengan cara melakukan sosialisasi dengan memberikan kegiatan-kegiatan positif agar remaja-temaja tersebut dapat menghindari terjadinya pernikahan dini.

2. Kepada Remaja

Kepada remaja, sebaiknya dapat memperhatikan masa depan terhadap diri sendiri agar dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan. Semangat dalam melakukan belajar dan kegiatan-kegiatan positif yang lain yang dapat memberikan manfaat kepada diri sendiri dan juga orang lain, seperti melakukan perkumpulan remaja masjid atau juga karang taruna.

3. Kepada Orangtua

Memberikan dorongan atau dukungan kepada anak agar tidak salah mengambil keputusan. Mendukung anak dalam belajar dan kegiatan positif yang lain dengan cara memberikan semangat agar anak dapat mencapai cita-citanya dan meraih masa depan yang cerah. Serta memberikan perhatian-perhatian yang lebih kepada anak sehingga anak dapat terkontrol secara langsung dan tidak salah dalam memilih pergaulan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah Swt atas segala bentuk kenikmatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada kedua orangtua, kakak tersayang keluarga dan sahabat-sahabat yang sudah memberikan dukungan melalui semangat, doa-doa, pikiran, serta memberikan bantuan secara materi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca dan juga dapat menjadi referensi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. 2020. *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awwaliyah, Robiatul dan Baharun, Hasan. 2018. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam), *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol.19, No.1
- Bastomi, Hasan. 2016. Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan di Indonesia), *Jurnal Pernikahan Dini Dan Dampaknya*. Vol.7, No. 2.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2019. *Fikih Munakahat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hadisubroto, Subino. 1994. *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah Nur. 2015. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga, AT-TURATS*, Vol.9, No.2
- Haudi. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri
- Hidayah, Tia Hamimatul. 2019. "Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Di Desa Gantimulyo Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur Provinsi Lampung", Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Iqba, Muhammad. 2019. *Menyelami Rahasia Pernikahan*. Depok: Gema Insani.
- Ismawati, Atik. 2015 "Pola Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Amplas Daerah Industri Ukir (Desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)," Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Izzah, Nurul. 2016. "Dampak Sosial Pernikahan Dini Di Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan", Skripsi. Makasar: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar.

- Kartono. 1922. *Psikologi Wanita: Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Khasanah, Uswatun. 2014. "Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.1 No. 2
- Khotimah, Khusnul. 2018 "Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Pegayutan Kecamatan Pemulatan Kabupaten Ogan Ilir", Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Maunah, Bint. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Mubasyaroh. 2016. "Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol.7 No.2.
- Mubasyaroh. 2016. "Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 7 No. 2
- Muthahhari, Murtadha. 2018. "Konsep Masyarakat menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)", *Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. IV. No. 2
- Nugraha, Boyke Dian. 2014. *Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Anak Muslim*. Jakarta: Zahra.
- Nurdin, Mualim. 1993. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- QS. Al-Baqarah Ayat 220
- QS. Al-Anfal Ayat 19
- QS. An-Nisa (4) Ayat 6
- Roqib, Moh. 2010. "Pernikahan Dini dan Lambat: Merampas Hak-Hak Anak", *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol. 5. NO. 2.
- Rustiana. 2014. "Keluarga Dalam Kajian Sosiologi", *Musawa*. Vol. 6. No. 2.
- Sahara, Elfi dkk. 2013. *Harmonious Family*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Shanan. 2017. "Pola Asuh Otoriter Dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di GKS Kambajawa", *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 1. No.1.
- Siti Nur Aidah. 2020. *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini*, Yogyakarta: KBM Indonesia.

- Subagia, Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orangtua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: Nila Cakra.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Cv. Budi Utama
- Syam, Suhendi, dkk. 2021 *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita menulis.
- Tafsir, Ahmad. 2009. *Pendidikan dan Budi Pekerti*. Bandung: Maestro.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Udampo, Ana Stevi. 2017. "Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja Di Desa BuludeSelatan Kabupaten Talaud", *Jurnal Keperawatan*. Vol. 5. No. 1.
- Widya, Adi. 2019. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 1.



